

## ABSTRAK

Sitepu, Rosalana Viva Br. 2004. *Kedudukan Tokoh Mas Nganten sebagai Istri Seorang 'Priayi' dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer: Suatu Tinjauan Sosiologis*. Skripsi S1. Yogyakarta: Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji kedudukan tokoh Mas Nganten sebagai istri seorang 'priayi'. Hal ini bertolak dari asumsi bahwa novel *Gadis Pantai* memaparkan kehidupan 'priayi' Jawa yang sarat akan ketidakadilan kekuasaan 'priayi', terutama dalam kehidupan masyarakat pesisir Pantai Keresidenan Jepara, Rembang.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan sosiologi sastra sebagai sebuah pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Teori struktural juga diperlukan untuk menganalisis struktur novel *Gadis Pantai* berupa latar, tokoh dan penokohan yang melatarbelakangi kehidupan tokoh-tokohnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Melalui metode ini, peneliti mencoba menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, terutama menyangkut kehidupan suatu masyarakat. Langkah konkret yang ditempuh, yaitu *pertama*, menganalisis unsur latar, tokoh dan penokohan dan *kedua*, menggunakan analisis pertama untuk memahami lebih dalam lagi mengenai kedudukan tokoh Mas Nganten sebagai istri seorang 'priayi' dalam novel *Gadis Pantai*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perempuan 'priayi' cenderung menjadi orang yang harus memikul beban kebudayaan 'priayi'. Hal itu telah menunjukkan adanya ketidaksetaraan kedudukan antara kaum lelaki dan perempuan. Tokoh 'priayi' yang ekstrim menggunakan kekuasaannya adalah tokoh Bendoro, suami Mas Nganten. Tokoh Mas Nganten adalah sosok perempuan yang mendapat kesempatan menjadi istri Bendoro dan kini hidupnya pun harus memikul beban kebudayaan 'priayi'. Ketidakadilan yang dialami oleh tokoh Mas Nganten pada akhirnya memunculkan keberanian dalam dirinya untuk menentang segala bentuk sistem yang ada dalam dunia 'priayi'.

## ABSTRACT

Sitepu, Rosalana Viva Br. 2004. *The Social Status of Mas Nganten as an 'Official Belonging to Upper Classes' wife in the Novel Gadis Pantai by Pramoedya Ananta Toer: A Sociological Study*. Minithesis S1. Yogyakarta: Indonesian Letters, Sanata Dharma University.

This research analysis about the social status of Mas Nganten as an 'official belonging to upper classes' wife. This analysis based on the assumption that the novel *Gadis Pantai* described about Java 'official belonging to upper classes' life with unfairness of 'official belonging to upper classes' power, especially societies life at Keresidenan Jepara, Rembang coast.

In this analysis, used sociology literary approach as a literary approach which to see about societies aspect. Structural theory also used to analyze the structure in the novel *Gadis Pantai* that is setting, character and characterization which representative of characters life.

The method employed in this study are descriptive method. By using this method, the writer wanted to describe the facts related with the problem that will be research, especially related with a societies life. The concret steps that will be undergone start by analyzing the novel *Gadis Pantai* that are the analyze of setting, character and characterization. After that, use the first analysis to more understand deeply the social status of Mas Nganten as an 'official belonging to upper classes' wife in the novel *Gadis Pantai*.

The result of the study can be concluded that 'official belonging to upper classes' woman to become the figure which to assume responsibility for 'official belonging to upper classes' culture. The result indicates to have unequal of social status between the man and the woman. The character who still supports the power of 'official belonging to upper classes' is Bendoro, Mas Nganten's husband. Mas Nganten is a woman which to get the opportunity to become Bendoro's wife. Now, her life must to assume responsibility for 'official belonging to upper classes' culture. At last, that unfairness to made Mas Nganten courage of her convictions and brave to come at all system in the world of 'official belonging to upper classes'.